

PRAKTIK BELAJAR LAPANGAN (PBL) I

Nama Modul	Modul Mata Kuliah
Level modul, jika ada	Sarjana Kesehatan Masyarakat
Kode, jika ada	236K1022
Subjudul, jika ada	-
Mata kuliah, Jika ada	-
Disajikan pada semester	IV
Penanggung jawab modul	Dr. Syamsuar Manyullei, SKM, M.Kes, MSc.PH
Dosen pengampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. Syamsuar Manyullei, SKM, M.Kes, MSc.PH 2. Dr. Balqis, SKM, M.Kes. MSc.PH 3. Dr. Wahiduddin, SKM, M.Kes 4. Muh Yusri, SKM, M.Kes 5. Indra Dwinata, SKM, M.Kes 6. Andi Selvi Yusnitasari SKM, M.Kes 7. Dr. Hasnawati Amqam, SKM., MSc. 8. M. Fajaruddin Natsir, SKM., M.Kes. 9. Dr. Lalu Muh. Saleh. SKM, M.Kes 10. Arif Anwar, SKM, M.Kes 11. Dr. Shanti Riskiyani, SKM, M.Kes 12. Muh. Rachmat, SKM, M.Kes 13. Basir, SKM, M.Sc 14. Suci Rahmadani, SKM, M.Kes 15. Ryza Jazid Baharuddin, SKM, MKM 16. Ruslan, SKM, MPH 17. Dr. Apik Indarty M, SKM, MSi 18. Rahma, SKM, MPH 19. Nur Arifah, SKM, MSc 20. Dr. Irwandy, SKM, M.Kes, MSc.PH 21. Adelia M. SKM, M.Kes 22. A. Wahyuni, SKM, M.Kes
Bahasa	Bahasa Indonesia
Kaitan Kurikulum	Mata kuliah ini adalah mata kuliah wajib dan di tawarkan pada semester 4.
Metode mengajar, Jam Kontak	<p>Metode mengajar yang diaplikasikan pada mata kuliah ini;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kuliah (ceramah, dan diskusi; collaborative learning) - Fieldwork (investigasi dan pengalaman belajar di lapangan/posko) - Tugas terstruktur (pembuatan laporan, dan presentasi) <p>Kapasitas kelas berisi 40 mahasiswa. Dalam kegiatan inspeksi lapangan, mahasiswa dibagi ke dalam kelompok yang terdiri dari 5-7 orang.</p> <p>Waktu kontak perkuliahan 1x2x50 menit/minggu selama 1 kali pertemuan, waktu inspeksi/investigasi di lapangan 14x2x170 menit/minggu sebanyak 14 kali pertemuan</p>
Beban kerja	<p>Pada mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan memenuhi minimal 86.6 jam yang terdiri dari;</p> <ul style="list-style-type: none"> - 3.3 jam waktu perkuliahan - 79.3 jam waktu investigasi dan pengumpulan data di lapangan

	- 4 jam waktu presentasi
Jumlah SKS	2 SKS (setara dengan 3.60 ECTS)
Persyaratan berdasarkan aturan ujian	Mahasiswa harus memenuhi 80% dari keseluruhan total kehadiran selama berada di lokasi pengalaman belajar lapangan, mengikuti presentasi dan seminar akhir dan menyelesaikan laporan.
Prasyarat mata kuliah	-
Capaian Pembelajaran/Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu: <ul style="list-style-type: none"> • menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik dalam menjalankan PBL1 • menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam Pelaksanaan PBL1; • menerapkan prinsip epidemiologi dan biostatistik dalam analisis situasi bidang kesehatan masyarakat Pada PBL1 • menerapkan perencanaan dan kebijakan dalam penyusunan program kesehatan masyarakat pada PBL1 • menunjukkan komunikasi efektif dalam pelayanan dan diseminasi informasi kesehatan masyarakat pada pelaksanaan PBL1 • mengidentifikasi determinan sosial budaya dalam kesehatan masyarakat lokasi PBL 1 • menerapkan kepemimpinan dan cara berpikir sistem dalam bekerja secara kolaboratif
Konten	Mahasiswa akan belajar tentang: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendapatkan gambaran situasi masalah kesehatan masyarakat serta mampu menentukan masalah kesehatan prioritas di lokasi masing-masing. 2. Melakukan pertemuan dengan aparat pemerintah setempat seperti camat, kepala desa/kelurahan, ketua RT/RW serta tokoh masyarakat. 3. Melakukan pengkajian kebutuhan tentang harapan-harapan yang diinginkan berupa data primer dan sekunder yang bersumber dari masyarakat maupun instansi terkait. 4. Melakukan analisis situasi kesehatan bersama masyarakat 5. Menyusun membuat artikel ilmiah dan laporan PBL I.
Bentuk Penilaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan hasil pengalaman belajar lapangan (50%) 2. Presentasi dan seminar akhir fakultas (20%)
Kuliah dan persyaratan & bentuk ujian	<p>Kuliah dan persyaratan & bentuk ujian</p> <p>- Mahasiswa harus hadir 15 menit sebelum kelas perkuliahan dimulai</p> <p>Bentuk ujian:</p> <p>Tidak ada ujian akhir dalam mata kuliah ini (non tes). Keseluruhan nilai diambil dari keaktifan dalam mengikuti pelaksanaan PBL 1 di lapangan/lokasi PBL1, artikel, dan evaluasi seminar akhir</p>
Media pengerjaan	Dokumentasi gambar dan presentasi
Daftar Bacaan/Pustaka	<p>Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Muhimmah, I. (2017). Identifikasi Masalah Kesehatan Di Sulawesi Tenggara. <i>Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan</i>, 7(1). 2. Sulaeman, E. S., Karsid, R., Murti, B., Kartono, D. T., & Hartanto, R. (2012). Model Pemberdayaan masyarakat dalam

	<p>kemampuan mengidentifikasi masalah kesehatan: studi pada program desa siaga. <i>Jurnal Kedokteran YARSI</i>, 20(3), 128-142..</p> <p>3. Panduan Pelaksanaan PBL FKM UNHAS, 2022.</p> <p>Pendukung:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Sekarwati, N. (2021). Identifikasi Prioritas Masalah Kesehatan Dengan Metode Delbecq Di Dusun Morobangun Jogotirto Berbah Sleman. <i>MIKKI (Majalah Ilmu Keperawatan Dan Kesehatan Indonesia)</i>, 10(1).2. Herman, H., Citrakesumasari, C., Hidayanti, H., & Jafar, N. (2020). Pengaruh edukasi gizi menggunakan leaflet Kemenkes terhadap perilaku konsumsi sayur dan buah pada remaja di SMA Negeri 10 Makassar. <i>Jurnal Gizi Masyarakat Indonesia (The Journal of Indonesian Community Nutrition)</i>, 9(1).3. Surya, J. (2019). Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM Dengan Diare Pada Balita. <i>Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada</i>, 8(2), 281-284.
--	---